

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Karir adalah bagian dari kehidupan seseorang untuk mewujudkan diri dalam menjalani hidup dan mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut, seseorang harus memiliki kekuatan yang dimiliki, seperti penguasaan kemampuan dan aspek yang membantu mereka mencapai kesuksesan dalam karirnya. Jenjang pendidikan harus dimulai dari sedini mungkin untuk menentukan karir seseorang di masa depan. Pilihan yang seseorang buat saat dia masih di bangku sekolah, atau bahkan jauh sebelum itu akan menentukan keberhasilan karirnya di masa depan.

Masa remaja merupakan waktu yang penting untuk menggali minat kejuruan dan mengambil keputusan yang akan mempengaruhi perkembangan karir. Masa remaja khususnya siswa SMA memiliki tugas perkembangan karir yaitu mengenali minat, kemampuan dan nilai; mencari dan memperoleh informasi tentang pekerjaan; dan terakhir mengambil keputusan jalur pendidikan dan karir yang realistis. Oleh karena itu perlu ada upaya untuk membantu siswa dalam merencanakan karir untuk masa depannya.

Sebelum siswa terjun langsung ke dunia karir, mereka harus membuat perencanaan karir. Hal ini ditujukan untuk membantu siswa dalam memilih karir yang sesuai dengan potensi mereka, sehingga tidak ada perbedaan antara karir yang dipilih dengan potensi yang ada pada diri siswa.

Perencanaan karir adalah proses yang berawal dari mengenal dan memahami diri sendiri, mengidentifikasi peluang dan berbagai pilihan dengan konsekuensinya, menentukan pilihan, mengambil keputusan, mengembangkan tujuan dan rencana sampai menentukan rencana terhadap karir. Perencanaan karir sangat penting karena dapat mengurangi ketegangan dan kecemasan seseorang saat mencari informasi pekerjaan dan membuat keputusan tentang karir yang mereka inginkan. Siswa harus mengenali dan mengembangkan potensi diri dan membuat gambaran tentang rencana karir mereka. Selain itu, mereka juga harus menyadari betapa pentingnya mempelajari tentang karir dan hal apa saja yang diperlukan untuk mewujudkannya.

Potensi diri setiap individu sudah ada sejak ia lahir, begitu pula hak setiap individu. Namun, tidak semua orang dapat mengembangkan potensi diri mereka sepenuhnya, sehingga perlu bantuan orang lain untuk mengembangkannya supaya menjadi orang yang bernilai positif bagi dirinya sendiri dan orang lain atau lingkungan.

Salah satu permasalahan yang sering dialami siswa yaitu mereka belum mengembangkan potensi dirinya sendiri. Sehingga masih kebingungan dalam menentukan karir yang dipilihnya. Potensi diri dapat didefinisikan sebagai kemampuan dasar dari sesuatu yang masih terpendam didalamnya serta menunggu untuk dikembangkan menjadi kekuatan nyata.

Dalam merencanakan karir, bagi siswa begitu penting untuk mengembangkan potensi dirinya. Karena dengan merencanakan karir, siswa

akan mendapat gambaran mengenai masa depannya. Diperlukan upaya pihak sekolah untuk membantu siswanya untuk mengembangkan lebih dalam potensi diri dan menetapkan peta jalan perjalanan karirnya salah satunya yaitu dengan melakukan layanan bimbingan dan konseling karir.

Bimbingan dan konseling karir merupakan bagian integral sistem pendidikan. Pendidikan memainkan peran penting dalam kemajuan sebuah negara, dan Indonesia adalah salah satu negara yang sangat peduli terhadap dunia pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Penyelenggaraan bimbingan dan konseling karir di sekolah sangat penting untuk membantu siswa mengembangkan aspek karir siswa sesuai dengan fungsi pendidikan yaitu untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai kesiapan memasuki dunia kerja. Bimbingan dan konseling karir di sekolah bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dalam merencanakan karir siswa. Bimbingan karir yang disampaikan dapat berupa informasi berkaitan dengan sekolah lanjutan, pekerjaan yang sesuai dengan perkembangan zaman, dan bimbingan agar siswa dapat mengenali potensi dan minatnya. Sedangkan konseling karir mengedukasi siswa tentang pengetahuan data dan fakta di

bidang pendidikan, pekerjaan, dan perkembangan pribadi sosial. Pilihan karir bagi siswa lulusan SMA ini penting karena akan menentukan jurusan studi yang akan diambil jika ingin melanjutkan ke jenjang kuliah di perguruan tinggi atau sebagai tahap persiapan untuk memulai karir di dunia nyata.

Nilai-nilai agama tidak dapat dipisahkan dengan berbagai macam karir. Bimbingan dan konseling Islami bermakna bahwasannya setiap pekerjaan, karir, dan jabatan ditujukan untuk mengabdikan dan mencari keridhan Allah SWT. Layanan bimbingan dan konseling Islami merupakan salah satu pendekatan konseling yang dianggap dapat memberikan solusi serta mengatasi kecemasan karir siswa. Islam memandang manusia sebagai makhluk yang sempurna dan memiliki kemampuan untuk menjadi *khalifah* di bumi. Islam juga mendorong manusia untuk terus berusaha mengubah hidup mereka. Hal ini ditanamkan melalui langkah-langkah konseling antara lain: pengakuan, belajar, sadar, tobat dan do'a.

Dalam Islam, pekerjaan bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia seperti sandang, pangan, papan, psikis, tuntutan sosial dan harga diri, tetapi jauh lebih dari itu diantaranya: (1) bekerja adalah ibadah dan penghambaan diri seseorang kepada Allah, hal ini sejalan dengan tujuan hidup manusia diciptakan oleh Allah, (2) bekerja adalah untuk menghasilkan kemakmuran dan kemajuan di seluruh dunia, termasuk di negara tempat seseorang bekerja, (3) bekerja merupakan bimbingan hidup untuk memperoleh rezeki yang halal dan baik. Konsep bimbingan karir Islami memahami bahwa bekerja sebagai kewajiban manusia.

Menurut tata nilai dan etos kerja Islam, dalam bekerja harus menyeimbangkan tujuan bekerja berdasarkan kemampuan dan keahlian pribadi, disiplin dan efisien menggunakan waktu dan kesempatan, jujur dan dapat dipercaya, rendah hati, berencana dan produktif. Bimbingan konseling Islam dianjurkan untuk membantu siswa dalam mempersiapkan karir sesuai dengan minat dan bakatnya. Oleh sebab itu, guru BK atau pembimbing karir memiliki tanggung jawab untuk menyediakan layanan, sehingga SMA ini menjadi produk pendidikan yang berfungsi sebagai kader pembangunan bangsa dan negara.

SMA Negeri 1 Singaparna adalah salah satu sekolah menengah atas yang berada di Kabupaten Tasikmalaya. Dalam observasi awal, peneliti mendapatkan bahwa masih banyak siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Singaparna yang belum memiliki rencana karir, mereka belum menentukan keputusan untuk melanjutkan studi atau bekerja. Menurut koordinator BK di sana, hal ini disebabkan mereka belum mengembangkan potensi dirinya. Siswa sering mengalami kebingungan dengan pilihan-pilihan yang dijadikan alternatif dalam penentuan karirnya. Sebagian siswa memilih karir hanya karena mengikuti teman-temannya. Karena pada usia remaja ini sangat rentan terpengaruh oleh lingkungan di sekitarnya. Hal ini diduga karena kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling karir Islami di sekolah sangat terlambat. Seharusnya siswa kelas XII sudah memiliki kematangan dalam rencana karirnya.

Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Singaparna. Karena di sekolah ini mempunyai program layanan bimbingan karir Islam khususnya bagi kelas XII yang akan segera lulus dari sekolah dan melanjutkan karirnya. Layanan bimbingan karir ini menggunakan prinsip-prinsip Islam sebagai dasar untuk melakukan kegiatan bimbingan maupun konseling. Layanan bimbingan dan konseling karir Islami ini dilakukan dengan mengaitkan segala aspek pada ayat-ayat Al-Qur'an sebagai dasar dan sumber inspirasi bagi siswa. Ayat-ayat Al-Qur'an juga dikaitkan dengan informasi bimbingan yang disampaikan. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMAN 1 Singaparna dengan judul "Layanan Bimbingan dan Konseling Karir Islami untuk Mengembangkan Potensi Diri dan Rencana Karir Siswa Kelas XII".

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada layanan bimbingan dan konseling karir Islami untuk mengembangkan potensi diri dan rencana karir siswa kelas XII diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi diri siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Singaparna?
2. Bagaimana proses layanan bimbingan karir Islami untuk mengembangkan potensi diri siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Singaparna?
3. Bagaimana proses layanan konseling karir Islami dalam pengambilan keputusan rencana karir siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Singaparna?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang dikemukakan di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengembangkan potensi diri siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Singaparna
2. Untuk mengetahui proses layanan bimbingan karir Islami untuk mengembangkan potensi diri siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Singaparna
3. Untuk mengetahui proses layanan konseling karir Islami dalam pengambilan keputusan rencana karir siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Singaparna

### D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik berupa akademis maupun praktis;

#### 1. Secara Akademis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan kajian tentang layanan bimbingan dan konseling karir Islami untuk mengembangkan potensi diri dan rencana karir siswa. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru BK yang membimbing siswa. Serta dapat menambah *literature* dan *khazanah* jurusan Bimbingan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam mengembangkan keilmuan dan pengetahuan kurikulum yang terdapat di Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

## 2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman, acuan, masukan, dan wawasan baru bagi lembaga-lembaga pendidikan khususnya SMA Negeri 1 Singaparna.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan *khazanah* ilmu pengetahuan tentang layanan bimbingan dan konseling karir Islami untuk mengembangkan potensi diri dan rencana karir siswa.
- c. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa dan mendapatkan informasi tambahan tentang perkembangan dalam Bimbingan Konseling Islam.

### E. Hasil Penelitian yang Relevan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, terdapat beberapa karya ilmiah yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

1. Penelitian yang ditulis oleh Yan Partawijaya (2017), yang berjudul “Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Potensi Diri Melanjutkan Masa Depan pada Siswa SMK N 1 Way Tenong”. Skripsi ini meneliti tentang bagaimana perencanaan layanan bimbingan karir dalam meningkatkan potensi diri melanjutkan masa depan pada siswa SMK N 1 Way Tenong.
2. Penelitian yang ditulis oleh Fia Anggraeni (2020), yang berjudul “Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Perspektif Islam terhadap Kematangan Karir Siswa”. Skripsi ini mendapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dari layanan bimbingan karir perspektif Islam terhadap



kematangan karir siswa kelas XIII SMK Negeri 1 Majalaya. Hal ini ditunjukkan dengan melihat hasil  $P_v = 0,000$  dengan taraf signifikan  $0,05$ . Maka didapat  $P_v (0,000)$  lebih kecil dari  $\alpha (0,05)$  yang berarti bahwa terdapat pengaruh bimbingan karir perspektif Islam terhadap kematangan karir siswa. Koefisien determinasi menunjukkan persentase pengaruh bimbingan karir perspektif Islam terhadap kematangan karir sebesar  $57,45\%$  dan sisanya  $42,55\%$  dipengaruhi oleh variabel lain selain bimbingan karir perspektif Islam.

3. Penelitian yang ditulis oleh Agus Haryanto (2019), yang berjudul “Bimbingan dan Konseling Karir pada Perencanaan Karir Siswa kelas XII SMKN 1 Kepahiang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya program materi tentang layanan konseling karir yang dimiliki oleh guru BK SMKN 1 Kepahiang yaitu, layanan informasi tentang pemahaman diri tentang jurusan yang diambil oleh siswa SMKN 1 Kepahiang, pelaksanaan layanan konseling karir di SMKN 1 Kepahiang memakai tiga format yaitu dengan format klasikal, format kelompok, dan format individual. Hambatan yang ditemui di SMKN 1 Kepahiang adalah adanya kesenjangan rasio dan guru lalu keterbatasan sarana untuk pelaksanaan layanan bimbingan karir seperti tempat dan tidak disediakannya jadwal untuk masuk ke kelas XII. Tidak adanya mitra sekolah yang bisa memastikan bahwa ketika tamat sekolah nanti siswa-siswi akan mendapat pekerjaan di perusahaan-perusahaan atau instansi terkait.

4. Penelitian yang ditulis oleh I Made Mahaardika, dkk dalam Jurnal PKM pada tahun 2022, yang berjudul “Pengembangan Potensi Diri dan Perencanaan Karir Siswa SMK PGRI 3 Denpasar melalui Bimbingan Karir”. Hasil penelitian menunjukkan setelah mendapatkan materi dan simulasi dalam mengenal potensi diri serta jenjang pendidikan perguruan tinggi dan ragam profesi di dunia kerja, siswa di SMK PGRI 3 Denpasar mampu memutuskan dan membuat peta jalan perencanaan karirnya.

Adapun perbedaan beberapa penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada *variable x & y*, subjek, lokasi, dan metode penelitiannya. *Variable x* pada penelitian ini ialah layanan bimbingan dan konseling karir Islami, *variable y* pada penelitian ini ialah untuk mengembangkan potensi diri dan rencana karir, subjek yang diteliti penulis adalah siswa kelas XII, lokasi yang diteliti penulis yaitu di SMA Negeri 1 Singaparna, serta metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

## **F. Landasan Pemikiran**

### **1. Landasan Teoritis**

#### **a. Layanan Bimbingan dan Konseling Karir Islami**

Bimbingan karir merupakan bimbingan dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja, memilih lapangan kerja dan atau profesi yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Selain itu dapat membekali klien dengan keterampilan yang diperlukan supaya dapat beradaptasi dengan jenis pekerjaan tersebut, dan mampu menyesuaikan diri dengan segala tantangan

inovasi maupun kompetisi pada saat sudah terjun di lapangan kerja yang telah dipilihnya. Sedangkan konseling karir adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang ahli kepada klien dalam upaya membantu individu untuk mempertimbangkan dan mengambil keputusan karir.

Bimbingan dan konseling karir Islami merupakan kegiatan pemberian bantuan terhadap seseorang atau sekelompok orang pada proses mencari pekerjaan dan bekerja supaya kembali pada eksistensinya sebagai makhluk Allah yang seharusnya ketika mencari dan melakukan pekerjaan senantiasa sesuai dengan ketetapan dan perintah Allah SWT, sehingga bisa mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Layanan bimbingan itu bersifat preventif., jadi kegiatan pemberian bantuan bimbingan dan konseling itu lebih menekankan bahwa seseorang harus mematuhi ketetapan dan perintah Allah SWT.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan dan konseling karir Islami adalah layanan yang diberikan kepada seseorang atau sekelompok orang agar mengenal diri mereka, memahami diri mereka, mengembangkan potensi mereka, mengenal dunia kerja mereka dan memutuskan pilihan di masa depan yang sesuai dengan keinginan, minat, dan bakatnya serta dapat mencari pekerjaan dan melakukan pekerjaan itu sesuai dengan ketetapan dan perintah Allah. Karena dengan meyakini ketentuan dan petunjuk Allah, pasti akan membawa kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

### b. Potensi Diri

Anshari menyebutkan bahwa kata potensi itu berasal dari bahasa Inggris yaitu *potency*, *potential* dan *potentiality*, yang mana dari ketiga kata tersebut memiliki arti tersendiri. Kata *potency* memiliki arti kekuatan, terutama kekuatan yang tersembunyi. Kemudian kata *potential* memiliki arti yang ditandai oleh potensi, mempunyai kemampuan terpendam untuk menampilkan atau bertindak dalam beberapa hal, terutama hal yang mencakup bakat atau intelegensia. Sedangkan kata *potentiality* mempunyai arti sifat yang mempunyai bakat terpendam, atau kekuatan bertindak dalam sikap yang pasti di masa mendatang. Sedangkan Wiyono berpendapat bahwa potensi diri dapat diartikan sebagai kemampuan dasar dari sesuatu yang masih terpendam didalamnya yang menunggu untuk diwujudkan menjadi sesuatu kekuatan nyata dalam diri sesuatu tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa potensi diri adalah kemampuan dasar yang dimiliki oleh seseorang yang masih terpendam dan memiliki peluang untuk berkembang jika didukung oleh latihan dan sumber daya yang memadai.

### c. Rencana Karir

Perencanaan adalah proses atau langkah-langkah individu dalam memilih dan memutuskan karir yang mereka jalani sepanjang hidupnya. Seseorang yang telah memiliki perencanaan karir tentunya lebih fokus pada membuat keputusan gaya hidup dan pendidikan. Sedangkan menurut Munandir perencanaan karir merupakan proses pengambilan keputusan

yang berlangsung sepanjang hayat bagi mereka yang mencari banyak kepuasan dari pekerjaannya. Ini mengharuskan mereka berulang-ulang melakukan penilaian kembali, dengan maksud mereka dapat lebih mencocokkan tujuan-tujuan karir yang terus berubah-ubah dengan kenyataan dunia kerja”.

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir merupakan proses mengambil tindakan praktis untuk menetapkan tujuan karir dan merencanakan aktivitas pengembangan karir yang akan dilakukan oleh seseorang untuk maju ke jenjang yang lebih tinggi dalam karir mereka.

## **2. Kerangka Konseptual**

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan, maka kerangka konsep penelitian ini ialah layanan bimbingan dan konseling karir Islami sebagai grand teori. Grand teori adalah asal munculnya beberapa teori lain pada berbagai level. Pada penelitian ini, layanan bimbingan dan konseling karir Islami adalah bantuan yang diberikan kepada individu atau kelompok untuk menyelesaikan masalah yang mereka hadapi dalam karir mereka. Sulit untuk mengembangkan potensi diri dan merencanakan karir sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan adalah masalah karir yang sering dihadapi siswa. Gambar berikut menunjukkan kerangka berpikir penelitian ini:



Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual memberikan gambaran tentang alur pembedahan masalah tentang penelitian. Permasalahan di atas difokuskan pada potensi diri siswa dan proses layanan bimbingan dan konseling karir Islami untuk mengembangkan potensi diri dan rencana karir siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Singaparna.

## G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan metode sistematis untuk meningkatkan, mengubah dan menghasilkan informasi yang dapat dikomunikasikan dan diuji oleh peneliti lain. Langkah-langkah penelitian ini meliputi:

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Singaparna yang beralamat di Jalan Pahlawan KH. Z Musthafa, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. Berikut alasan penelitian di tempat tersebut:

- a. Di lokasi tersebut tersedia data yang diperlukan dalam penelitian.

- b. Lokasi tersebut dipandang tepat untuk memaparkan permasalahan penelitian.
- c. Di lokasi tersebut terjadi fenomena yang sesuai dengan permasalahan penelitian.
- d. Di lokasi tersebut beberapa siswa masih belum mengembangkan potensi dirinya sehingga mereka masih kebingungan dalam memutuskan rencana karirnya.

## **2. Paradigma dan Pendekatan**

Paradigma penelitian merupakan kerangka berpikir yang digunakan untuk melihat kenyataan suatu permasalahan dan teori atau ilmu pengetahuan. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme memandang ilmu pengetahuan atau kebenaran bersifat relatif. Tidak hanya tunggal, layanan bimbingan dan konseling karir Islami untuk mengembangkan potensi diri dan rencana karir siswa kelas XII bisa berubah tergantung interpretasi tiap individu maupun kelompok, karena setiap individu memiliki pengalaman, preferensi, pendidikan, dan lingkungan sosial yang berbeda-beda. Sementara itu pendekatan yang digunakan ialah subjektif fenomenologis. Fenomenologis adalah salah satu metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menerangkan atau menyatakan makna ide atau fenomena pengalaman yang didasarkan pada kesadaran seseorang. Fenomenologi dilakukan pada kondisi yang natural, maka dari itu tidak ada batasan pada menafsirkan atau memahami fenomena yang diteliti dan peneliti memiliki kebebasan untuk menganalisis data yang diperoleh.

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini digunakan untuk menguraikan atau menganalisis kondisi subjek atau objek penelitian saat ini didasarkan pada kenyataan yang ada. Metode deskriptif yang digunakan pada penelitian ini bermaksud untuk melihat dan menelaah layanan bimbingan dan konseling karir Islami untuk mengembangkan potensi diri dan rencana karir siswa kelas XII. Penulis berusaha memberikan gambaran lengkap dan mudah dipahami. Raco menyebutkan bahwa tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menangkap arti (*meaning/understanding*) yang terdalam (*Verstehen*) atas suatu peristiwa, gejala, fakta, kejadian, realita atau masalah tertentu dan bukan untuk mempelajari atau membuktikan adanya hubungan sebab akibat atau korelasi dari suatu masalah atau peristiwa. Pada penelitian ini, metode deskriptif dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu agar mendapatkan data yang jelas dari hasil penelitian dengan guru BK dan siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Singaparna.

### 4. Jenis Data dan Sumber Data

#### a. Jenis Data

Jenis data ialah hasil atas pertanyaan penelitian yang dikemukakan pada fokus penelitian. Maka dari itu, jenis data yang dikategorikan disesuaikan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, sehingga pertanyaan tersebut dapat terhindar dari jenis data yang tidak relevan. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif, dimana hasil penelitiannya berupa



kejadian nyata yang ditemukan di lapangan. Terdapat beberapa jenis data yang dikumpulkan, antara lain:

- 1) Data mengenai potensi diri siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Singaparna.
- 2) Data mengenai proses layanan bimbingan karir Islami untuk mengembangkan potensi diri siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Singaparna.
- 3) Data mengenai proses layanan konseling karir Islami dalam pengambilan keputusan rencana karir siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Singaparna.

#### **b. Sumber Data**

Sumber data yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini meliputi sumber data primer dan sekunder, yaitu:

##### **1) Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan subjek utama penelitian, yang didapatkan secara langsung dari objek penelitian, dan daripadanya didapatkan data pokok atau data pertama. Sumber data primer didapatkan dari kata-kata atau tindakan individu yang diamati atau di wawancarai. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer ialah guru BK dan siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Singaparna serta sumber lain yang terlibat didalamnya.

## 2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua yang melengkapi sumber data primer. Dalam hal ini, yang menjadi sumber data sekunder ialah berupa dokumen, arsip, buku, artikel, jurnal, majalah dan sumber data lainnya yang relevan dengan fokus penelitian mengenai layanan bimbingan dan konseling karir Islami untuk mengembangkan potensi diri dan rencana karir siswa.

## 5. Informan dan Teknik Penentuan Informan

### a. Informan

Informan merupakan seseorang yang benar-benar memahami dan menguasai subjek penelitian serta terlibat langsung dengan minat atau fokus penelitian guna memperoleh data dan informasi yang lebih akurat. Salah satu informan yang digunakan pada penelitian ini ialah guru Bimbingan dan Konseling sebagai pelaku utama dalam proses pemberian bimbingan karir Islam untuk mengembangkan potensi diri dan rencana karir siswa. Informan lainnya merupakan siswa kelas XII untuk memperoleh data serta menggambarkan lokasi penelitian dan kondisi objektif keadaan siswa di SMA Negeri 1 Singaparna.

### b. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang digunakan pada penelitian ini ialah teknik *snowball sampling*. Teknik *snowball sampling* yakni teknik pengambilan sampel sumber data semakin besar seiring waktu karena

sumber data yang lebih sedikit diperkirakan tidak dapat memberikan data yang lengkap.

Penelitian kualitatif tidak mempermasalahkan jumlah informan, dapat bergantung pada seberapa tepat pemilihan informan kunci dan kompleksitas dari berbagai fenomena sosial yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode *snowball sampling*, yang merupakan proses pemilihan informan berdasarkan data dari informan sebelumnya tanpa menentukan jumlah informan secara pasti, hanya untuk mendapatkan informasi tentang topik penelitian yang diperlukan. Setelah informasi penelitian dianggap cukup, pencarian informan akan dihentikan.

## **6. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses yang penting dalam mendapatkan data pada penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 308) jika peneliti tidak mengetahui teknik dari pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang dapat memenuhi standar data yang telah ditentukan. Dengan teknik yang sudah diatur, maka peneliti dapat dengan mudah melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa teknik untuk mengumpulkan data dan mendapatkan informasi yang diperlukan, antara lain:

### **a. Observasi**

Arikunto menjelaskan bahwa observasi merupakan pengamatan, di mana seseorang memfokuskan perhatian pada suatu objek dan menggunakan seluruh alat indera mereka untuk melihat kondisi sebenarnya dari objek tersebut. Ada sejumlah alasan untuk menggunakan metode

observasi dalam penelitian ini. Pertama, pengamatan berasal dari pengalaman langsung. Kedua, pengamatan memungkinkan untuk melihat dan mengamati diri sendiri, dan kemudian mencatat perilaku dan peristiwa seperti yang terjadi dalam keadaan sebenarnya. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengamati karakteristik fisik situasi sosial, aktivitas sehari-hari objek penelitian, dan perasaan mereka sepanjang waktu. Observasi merupakan suatu teknik untuk menganalisis secara tidak langsung ataupun langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung.

Teknik pengumpulan data melalui observasi ini dipilih untuk mendapatkan data-data faktual yang ada di lapangan terkait erat dengan rangkaian layanan bimbingan dan konseling karir Islami untuk mengembangkan potensi diri dan rencana karir siswa kelas XII dan data mengenai tempat yang diobservasi di SMA Negeri 1 Singaparna.

#### b. Wawancara

Menurut Moleong wawancara merupakan komunikasi dengan tujuan tertentu. Dalam metode ini pengkaji dan narasumber berkomunikasi secara langsung untuk melaksanakan informasi secara lisan untuk memperoleh data yang dapat menjelaskan masalah penelitian. Teknik wawancara bersifat pertanyaan *open ended*, fleksibel namun terstruktur.

Peneliti menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan informasi yang tidak diperoleh melalui observasi. Ini karena peneliti tidak dapat melihat semua data secara langsung. Oleh karena itu, peneliti harus

meminta partisipan untuk menjawab pertanyaan. Sangat penting untuk mengajukan pertanyaan untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, dan perasaan individu tentang gejala, peristiwa, fakta, atau realitas tertentu. Wawancara ini dilakukan kepada guru BK dan siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Singaparna untuk mengumpulkan dan mengetahui berbagai kegiatan bimbingan konseling karir yang dilakukan di sekolah tersebut serta mengetahui kondisi objektif keadaan siswa di SMA Negeri 1 Singaparna. Selain itu, untuk melengkapi data hasil peneliti yang berhubungan dengan layanan bimbingan dan konseling karir Islami untuk mengembangkan potensi diri dan rencana karir siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Singaparna.

c. Dokumentasi

Sukmadinata menyebutkan bahwa dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang mengumpulkan dan menela'ah berbagai dokumen, baik tertulis maupun digital. Peneliti akan mengumpulkan seluruh data dari sekolah dan foto aktivitas siswa di lingkungan sekolah yang berhubungan dengan topik penelitian.

## **7. Teknik Penentuan Keabsahan Data**

Teknik triangulasi digunakan untuk menguji validitas data penelitian ini. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang menggunakan sesuatu yang berbeda dari data untuk dilihat atau dibandingkan dengan data. Untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, dan interpretatif penelitian

kualitatif, triangulasi adalah tujuan. Triangulasi juga disebut sebagai pengecekan data melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, sementara triangulasi sumber berarti peneliti menggunakan teknik yang sama untuk mendapatkan data dari berbagai sumber.

## 8. Teknik Analisis Data

Sugiyono berpendapat bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini mencakup mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, menentukan mana yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri maupun orang lain.

Pada penelitian ini, proses analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Komponen kerjanya yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verivication*). Data yang dikumpulkan diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut ini:

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah penyederhanaan, penggolongan, atau penghapusan data yang tidak diperlukan sehingga data dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

Penyederhanaan data ini didapatkan dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi berdasarkan fokus permasalahan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah berikutnya adalah penyajian data, pada penelitian kualitatif penyajian data ini disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Dengan penyajian data ini, data akan disusun dengan pola bimbingan sehingga lebih mudah dipahami. Pada tahap ini diharapkan peneliti dapat menyajikan informasi yang relevan dengan layanan bimbingan dan konseling karir Islami untuk mengembangkan potensi diri dan rencana karir siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Singaparna.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Hasil akhir dari penelitian kualitatif yaitu penarikan kesimpulan. Pada langkah ini, penarikan kesimpulan dibuat berdasarkan hasil data ulang yang telah dikaji serta diartikan dari data yang telah terkumpul. Tahap ini diharapkan dapat menjawab fokus penelitian bahkan temuan baru yang belum pernah terjadi sebelumnya, itu juga dapat memberikan gambaran atau deskripsi tentang sesuatu yang sebelumnya masih tertutup sehingga menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal, hipotesis atau teori. Dalam tahap ini, diharapkan peneliti dapat menjawab fokus penelitian dengan lebih jelas mengenai layanan bimbingan dan konseling karir Islami untuk mengembangkan potensi diri dan rencana karir siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Singaparna.

## 9. Rencana Jadwal Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada rentang waktu 4 bulan. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

**Tabel 1. 1**  
**Rencana Jadwal Penelitian**

No.	Kegiatan Penelitian	Bulan Ke-			
		1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul dan Penyusunan Proposal				
2.	Izin Penelitian				
3.	Pelaksanaan Penelitian				
4.	Evaluasi Hasil/Analisis Pengolahan Data				
5.	Penyusunan Laporan/Penulisan Skripsi				